

Matematika SD fase A

Buku siswa • 8 bab • 28 keterampilan

01 Cara memakai buku

1. Mulai dari contoh dan kegiatan benda. Tunjuk bagian gambar yang sedang dibahas.
2. Kerjakan latihan dengan bantuan, lalu coba sendiri sebelum membuka pembahasan.
3. Jika keliru, gunakan kegiatan perbaikan. Setelah itu, kerjakan cek ulang dengan contoh baru.
4. Jawaban boleh berupa kata, gambar, benda, atau penjelasan lisan jika petunjuk mengizinkan.

Untuk pendamping. Beri waktu anak mencoba. Tanyakan cara berpikirnya sebelum menunjukkan jawaban. Gunakan bab sesuai bekal yang sudah dikuasai.

Membaca rujukan. Nomor halaman berlaku per bab. Misalnya **3:2** berarti Bab 3, halaman 2. Nama bab tercetak di tengah bagian bawah halaman.

Akses digital. Klik judul atau rujukan pada daftar bab dan indeks. Bookmark membuka bagian di dalam tiap bab.

Hubungan dengan video. Buku dapat dipelajari sendiri. Tujuan dan keterampilannya selaras dengan video Akalmatika; urutan halaman tidak bergantung pada durasi video.

02 Daftar bab

Bab	Materi	Mulai
1	Bilangan di Sekitar Kita	1:1
2	Bagian, Tambah, dan Kurang	2:1
3	Strategi Hitung dan Nilai Tempat	3:1
4	Pola Berulang	4:1
5	Membandingkan dan Mengukur	5:1
6	Bangun, Posisi, dan Susunan	6:1
7	Setengah dan Seperempat	7:1
8	Turus dan Piktogram	8:1

Alur belajar. Urutan bab mengikuti hubungan prasyarat. Kembali ke contoh pada bab sebelumnya jika bekalnya belum kuat.

Indeks keterampilan

Urut abjad; rujukan menunjukkan halaman awal belajar.

Keterampilan	Bab:hlm.	Keterampilan	Bab:hlm.
Banyak benda dan lambang bilangan	1:3	Pasangan yang membentuk sepuluh	2:2
Bilangan terakhir menyatakan banyaknya	1:1	Pengurangan sebagai pengambilan	2:3
Lebih banyak dan lebih sedikit	1:2	Pengurangan sebagai selisih	2:3
Membaca bilangan sampai seratus	3:2	Penjumlahan dan pengurangan saling terkait	2:4
Membandingkan berat secara langsung	5:2	Penjumlahan sebagai penggabungan	2:1
Membandingkan lama kegiatan	5:2	Posisi terhadap suatu acuan	6:3
Menemukan unit pola berulang	4:1	Sama dengan berarti senilai	2:2
Mengenali bangun datar	6:1	Satu benda, satu hitungan	1:1
Mengenali bangun ruang	6:2	Satu keseluruhan, dua bagian	2:1
Menghitung melalui sepuluh	3:1	Sepuluh satuan menjadi satu puluhan	3:2
Mengukur panjang dengan unit sama	5:1	Setengah dan seperempat dari satu utuh	7:1
Menyusun dan mengurai bangun	6:3	Susunan berubah, banyak tetap	1:2
Mewakili data dengan turus dan gambar	8:1	Urutan bilangan sampai dua puluh	1:4
Nol menyatakan tidak ada	1:3	Urutan penjumlahan dapat ditukar	3:1

BAB 1 Bilangan di Sekitar Kita

Tujuan belajar Menghitung dengan teliti, membandingkan banyak benda, serta membaca dan mengurutkan bilangan sampai 20.

Pendamping boleh membacakan instruksi dan mencatat jawaban lisan anak. Siapkan dua wadah dan 20 keping kertas. Baca kolom kiri dahulu, lalu kanan.

01 Satu benda, satu hitungan

Cek bekal. Sentuh setiap ujung jarimu, satu per satu. Lalu pindahkan tiga keping dari wadah kiri ke kanan. Apakah setiap keping berpindah satu kali?

Amati contoh. Ada kumpulan keping berikut.



Sentuh keping pertama sambil berkata “satu”. Sentuh keping berikutnya sambil berkata “dua”, lalu “tiga”, lalu “empat”.

Satu benda mendapat satu hitungan. Keping yang sudah dihitung tidak dihitung lagi.

Coba dengan bantuan. Pindahkan lima keping ke wadah lain. Sebut satu kata bilangan setiap kali memindahkan satu keping.

1. Hitung gambar ini. Sentuh atau beri tanda kecil di dekat setiap keping yang sudah dihitung.

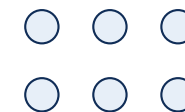


Banyak keping: Ceritakan caramu.

2. Ambil tujuh keping. Hitung sambil memindahkannya. Tunjukkan cara agar tidak ada yang terlewat.

02 Bilangan terakhir berarti banyaknya

Amati dan hitung bersama.



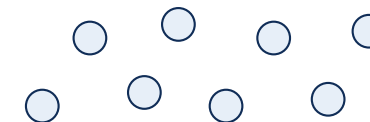
Satu, dua, tiga, empat, lima, enam.

Setelah semua keping dihitung tepat satu kali, kata terakhir adalah **enam**. Artinya, **seluruh kumpulan berisi enam keping**.

Kata “enam” tidak hanya menunjuk satu keping yang disentuh paling akhir.

Lengkapi bersama. Hitung empat keping. Kata terakhir yang kamu ucapkan: Jadi, seluruhnya ada keping.

3. Dita menghitung semua keping dengan benar. Kata terakhirnya “lima”. Berapa keping seluruhnya?
4. Hitung kumpulan ini, lalu katakan banyak seluruhnya.



Banyak seluruhnya:

5. Setelah menghitung dengan benar, Beni berkata, “Delapan hanya untuk keping terakhir.” Setujukah kamu? Tunjuk kumpulan yang dimaksud oleh kata “delapan”.

Jika hitungan belum stabil, gunakan lebih sedikit keping dahulu. Setelah lancar, coba kumpulan yang lebih banyak.

03 Susunan berubah, banyak tetap

Lakukan. Hitung enam keping, lalu susun rapat. Renggangkan keping yang sama. Jangan menambah atau mengambilnya.



Sebelum: enam. Sesudah: tetap enam. Jaraknya berubah. Semua keping masih ada.

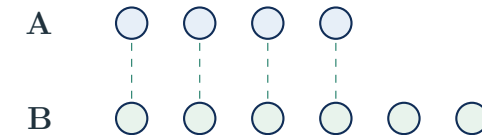
Prediksi dahulu. Susun lima keping menjadi dua baris. Ubah menjadi satu baris. Apakah banyaknya berubah? Baru hitung untuk memeriksa.

6. Ada tujuh keping. Semua dipindahkan menjadi bentuk lingkaran. Tidak ada yang ditambah atau diambil. Banyaknya sekarang
7. Raka berkata, “Kalau direnggangkan, kepingnya bertambah.” Gunakan lima keping untuk menguji ucapannya. Jelaskan dengan tindakan atau kata-kata.
8. Mula-mula ada lima keping. Satu keping diambil. Sekarang ada empat. Apakah kejadian ini hanya mengubah susunan? Apa yang berbeda?

Periksa: apakah ada benda masuk atau keluar?

04 Pasangkan untuk membandingkan

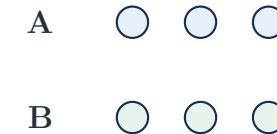
Pasangkan satu keping A dengan satu keping B.



Empat pasangan terbentuk. Dua keping B belum mendapat pasangan. **B lebih banyak; A lebih sedikit.**

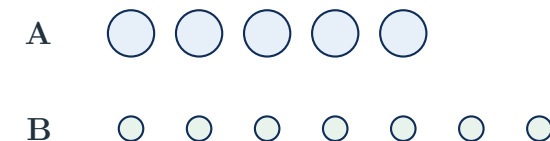
Jika semua benda di kedua kumpulan mendapat pasangan, keduanya **sama banyak.**

9. Pasangkan. Apakah A dan B sama banyak?



Jawaban:

10. Mana yang lebih banyak? Abaikan besar-kecil keping. Buat pasangan untuk memeriksa.



Lebih banyak: Lebih sedikit:

05 Lambang bilangan

Lambang bilangan adalah tulisan untuk menyatakan banyaknya benda. Misalnya:

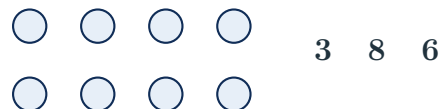


Lima keping ditulis dengan lambang **5**. Lima keping lain, walau berbeda susunan, juga ditulis **5**.

Lambang	Dibaca	Lambang	Dibaca
1	satu	6	enam
2	dua	7	tujuh
3	tiga	8	delapan
4	empat	9	sembilan
5	lima	10	sepuluh

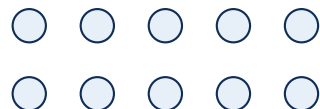
Coba bersama. Ambil tiga keping. Pilih kartu **3**. Susun ulang kepingnya. Apakah kartunya perlu diganti?

11. Hitung, lalu lingkari lambang yang tepat.



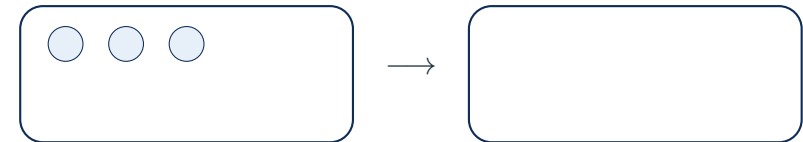
12. Gambarlah enam keping. Tulis lambang bilangannya di samping gambar.

13. Hitung kumpulan ini. Tulis lambangnya:



06 Nol berarti tidak ada

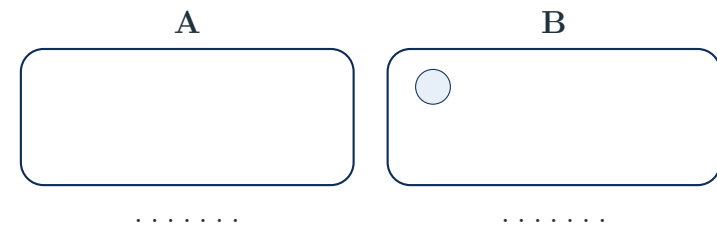
Letakkan tiga keping di wadah. Ambil semuanya.



Sekarang tidak ada keping di dalam wadah. Banyak kepingnya **nol**, ditulis **0**.

Yang dihitung adalah keping, bukan wadahnya.

14. Tulis banyak keping di setiap wadah.



Wadah mana yang isinya nol keping?

15. Letakkan empat keping di wadah. Ambil semuanya. Banyak keping yang tersisa

16. Sari berkata, “Nol keping sama dengan satu keping.” Benarkah? Gunakan dua wadah untuk menunjukkan perbedaannya.

Cek makna. Satu wadah boleh tetap ada walaupun isi kepingnya nol. Tunjuk bendanya dan sebutkan apa yang sedang dihitung.

07 Sebelum dan sesudah

Pada garis bilangan ini, setiap jarak antartanda sama. Bilangan bertambah satu setiap bergerak satu langkah ke kanan.



Dari 4, satu langkah ke kanan sampai di 5. Jadi, **sesudah 4 adalah 5**. Satu langkah ke kiri dari 4 sampai di 3. Jadi, **sebelum 4 adalah 3**.

Sebelum Bilangan Sesudah

5	6	7
.....	4	
.....	8	

Baris pertama contoh. Lengkapi dua baris berikutnya sambil menunjuk garis.

17. Bilangan tepat sebelum 10:

Bilangan tepat sesudah 7:

18. Lengkapi urutan.

3, 4,, 6
7,, 9,

Coba bergerak. Buat kartu 0 sampai 10 dan urutkan. Letakkan penanda pada 6. Gerakkan satu tempat ke kiri, lalu kembalikan. Gerakkan satu tempat ke kanan.

08 Lanjut sampai dua puluh

Setelah sepuluh, lanjutkan menghitung: sebelas, dua belas, dan seterusnya sampai dua puluh. Tambahkan satu keping setiap kali menyebut bilangan berikutnya.

11	sebelas	16	enam belas
12	dua belas	17	tujuh belas
13	tiga belas	18	delapan belas
14	empat belas	19	sembilan belas
15	lima belas	20	dua puluh

Ini bagian berikutnya dari garis bilangan. Satu langkah tetap menyatakan perubahan satu.



Contoh: 14 berada **sesudah 13** dan **sebelum 15**.

19. Lengkapi dengan bantuan garis.

Sebelum Bilangan Sesudah

.....	12	
.....	19	

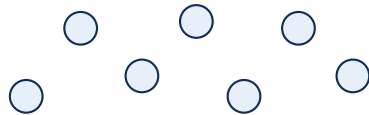
20. Lengkapi: 17,, 19,

21. Rina mencari bilangan sebelum 12. Ia bergerak ke kanan. Perbaiki arah geraknya dan sebutkan bilangan yang dituju.

09 Coba sendiri dahulu

Kerjakan tanpa melihat contoh. Pendamping boleh membacakan soal. Tunjukkan cara menghitung atau alasanmu saat diminta.

- 22.** Hitung keping ini. Beri tanda kecil agar setiap keping terhitung satu kali.



Banyaknya

- 23.** Nila sudah menghitung semua keping dengan benar. Bilangan terakhirnya sembilan. Berapa keping seluruhnya? Apa arti kata “sembilan” itu?
.....

- 24.** Delapan keping dipindahkan dari lingkaran menjadi barisan. Tidak ada yang ditambah atau diambil. Banyak keping sekarang
Jelaskan mengapa.
.....

- 25.** Bandingkan dengan memasangkan keping A dan B.



A dan B

Sesudah selesai, periksa bersama. Jawaban yang keliru membantu kita memilih bagian yang perlu dicoba kembali.

- 26.** Gambarlah delapan keping. Tulis lambang bilangan yang menyatakan banyaknya.

- 27.** Berapa keping di dalam wadah ini?



Banyak keping Apakah kamu menghitung wadahnya atau isinya?

- 28.** Bilangan tepat sebelum 16 adalah
Bilangan tepat sesudah 18 adalah
- 29.** Aldi melihat empat keping besar dan enam keping kecil. Ia berkata, “Empat lebih banyak, karena kepingnya lebih besar.”
Buat dua kumpulan itu dengan gambar atau benda. Tunjukkan kumpulan yang lebih banyak.

10 Perbaiki bagian yang belum mantap

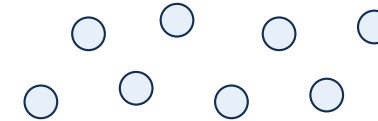
Minta anak menceritakan caranya. Gunakan rute berikut berdasarkan jawaban dan tindakannya, bukan hanya jumlah jawaban benar.

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Keping terlewat atau dihitung lagi	Pindahkan setiap keping sesudah menyebutkan satu kata bilangan. Mulai dengan tiga, lalu tambah banyaknya.
Kata terakhir dianggap hanya satu keping	Sesudah menghitung, lingkari seluruh kumpulan dan tanyakan banyak semuanya.
Jarak dianggap menambah banyak	Rapatkan dan renggangkan keping yang sama. Periksa apakah ada yang masuk/keluar.
Ukuran dianggap menentukan banyak	Pasangkan satu benda dengan satu benda. Cari yang belum mendapat pasangan.
Lambang tidak sesuai	Bangun kumpulan, hitung, lalu pasang dengan kartu lambangnya.
Nol tertukar dengan satu	Bandingkan wadah kosong dengan wadah berisi satu keping. Sebut apa yang dihitung.
Urutan tertukar	Tunjuk satu tanda. Satu langkah kiri untuk sebelum; kanan untuk sesudah.

Sesudah mencoba lagi, jelaskan apa yang kamu ubah. Lalu kerjakan soal baru di kanan tanpa menyalin jawaban sebelumnya.

11 Cek ulang dengan soal baru

30. Hitung dan tandai satu per satu.



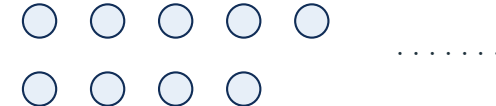
Banyaknya

31. Ari menghitung dengan benar sampai kata “lima”. Banyak seluruh keping adalah

32. Enam keping disusun ulang. Tidak ada yang masuk atau keluar. Banyaknya

33. A berisi empat keping, B berisi enam keping. Buat kedua kumpulan dan pasangkan. Yang lebih banyak

34. Hitung, lalu tulis lambangnya.



35. Ambil semua keping dari sebuah wadah. Tulis lambang banyak keping yang tersisa:

36. Tepat sebelum 20:

Tepat sesudah 12:

Bawa ke kehidupan sehari-hari. Siapkan satu sendok untuk setiap orang di meja. Apakah semuanya mendapat satu? Apakah ada sendok tersisa?

BAB 2 Bagian, Tambah, dan Kurang

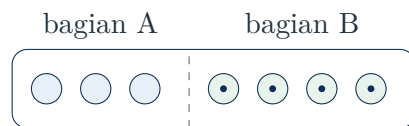
Tujuan belajar Menghubungkan bagian dengan keseluruhan, melengkapi sepuluh, serta menjelaskan makna tambah, kurang, dan sama dengan.

Siapkan sepuluh keping dan dua wadah. Pendamping boleh membacakan serta mencatat jawaban lisan. Baca kolom kiri dahulu, lalu kanan.

01 Satu utuh, dua bagian

Cek bekal. Hitung tujuh keping satu per satu. Renggangkan. Apakah banyaknya tetap tujuh?

Lakukan. Pisahkan tujuh keping itu: tiga di bagian A, empat di bagian B. Garis luar berikut menunjukkan satu **keseluruhan**.



Setiap keping hanya masuk ke satu bagian. Tidak ada yang hilang. Keping B diberi titik agar kedua bagian mudah dibedakan.

Dua bagian bersama-sama membentuk yang utuh. Bagian boleh kosong. Delapan dapat dipisah menjadi delapan dan nol.

Bersama. Pisahkan enam keping menjadi dua dan sisanya. Bagian lainnya; seluruhnya tetap

1. Bagilah tujuh keping dengan caramu. Catat A: dan B: Gabungkan untuk memeriksa.
2. Enam keping diberi nomor 1–6. A memakai keping 1, 2, 3. B memakai keping 3, 4, 5, 6. Apakah pembagian ini memenuhi syarat? Jelaskan.
3. Pisahkan delapan keping menjadi lima dan
4. Tunjukkan delapan keping yang dibagi menjadi delapan dan nol. Di manakah bagian yang kosong?

02 Menulis penjumlahan

Letakkan tiga keping dan dua keping lain. Gabungkan tanpa menghitung benda yang sama dua kali.



$$3 + 2 = 5$$

3 dan 2 menyatakan banyak setiap bagian. Tanda $+$ dibaca **ditambah**. Angka **5** menyatakan banyak seluruhnya. Tanda $=$ menyatakan kedua sisi senilai.

Coba bersama. Gabungkan empat dan satu keping.

$$4 + 1 = \dots\dots\dots$$

Tunjuk bagian empat, bagian satu, dan seluruh kumpulan pada bendanya.

5. Buat gambar untuk $4 + 3$. Berapa seluruhnya?
Tunjuk arti 4 dan 3 pada gambar.
6. Ada empat bola di keranjang. Dua bola lain dimasukkan. Berapa sekarang? bola.
7. $5 + 0 = \dots\dots\dots$ Apakah ada keping baru yang ditambahkan?
8. Lengkapi $2 + 4 = \dots\dots\dots$ dan $4 + 2 = \dots\dots\dots$ Mengapa seluruhnya sama walaupun urutan bagian ditukar?

03 Tanda sama dengan

Amati. Baris atas mewakili tiga unit dan dua unit. Baris bawah mewakili empat unit dan satu unit. Satu kotak menyatakan satu unit; bagian kedua bertitik.

$$3 + 2 \quad \begin{array}{|c|c|c|c|c|} \hline \square & \square & \square & \square & \square \\ \hline \end{array}$$

$$4 + 1 \quad \begin{array}{|c|c|c|c|c|} \hline \square & \square & \square & \square & \square \\ \hline \end{array}$$

Kedua baris berisi lima unit. Maka:

$$3 + 2 = 4 + 1$$

Sama dengan berarti kedua sisi senilai. Karena tiga dan dua membentuk lima, kedua penulisan ini benar:

$$3 + 2 = 5 \quad \text{dan} \quad 5 = 3 + 2.$$

Bersama. Pada $2 + 3 = \dots + 1$, sisi kiri bernilai 5. Bagian yang melengkapi 1 menjadi 5 adalah 4.

9. Lingkari semua pernyataan yang benar.

$$7 = 4 + 3 \quad 2 + 3 = 3 + 2 \quad 3 + 2 = 6$$

10. $4 + 1 = \dots + 2$. Periksa nilai kedua sisinya.

11. Dito menulis $2 + 3 = 5 + 1 = 6$ untuk dua hitungan berurutan. Apakah semua sisi senilai? Perbaiki tulisannya.

12. Lengkapi $7 = \dots + 2$. Apakah 7 boleh berada di kiri tanda sama dengan? Mengapa?

04 Melengkapi sepuluh

Bingkai ini memiliki sepuluh tempat: dua baris, masing-masing lima. Satu tempat untuk satu keping.

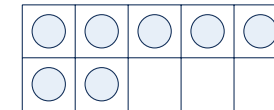


Enam tempat sudah terisi; empat lagi melengkapinya. Keping tambahan diberi titik. Jadi, $6 + 4 = 10$.

Bersama. Delapan terisi, dua kosong: $8 + \dots = 10$. Jika sudah penuh, $10 + 0 = 10$.

13. Gambar keping pada tempat yang kosong agar penuh.

$$7 + \dots = 10.$$



14. Lengkapi pasangan. Pada setiap baris, A dan B bersama-sama berjumlah sepuluh.

A	B	A	B	A	B
0		4		8	
1		5		9	
2		6		10	
3		7			

15. Jumlahnya sepuluh. Enam keping terlihat; sisanya tertutup. Berapa yang tertutup? Bagaimana memeriksanya?

16. Dari bagian A berisi 6 dan B berisi 4, pindahkan satu keping dari B ke A. A kini 7. B kini Mengapa jumlahnya tetap 10?

05 Mengambil sebagian

Lakukan. Letakkan tujuh keping di wadah. Ambil dua, lalu letakkan di luar wadah.



Lima keping masih di wadah. Kita tulis:

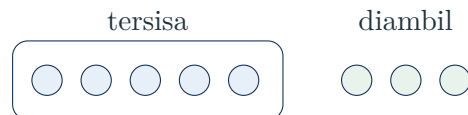
$$7 - 2 = 5.$$

Tanda $-$ dibaca **dikurangi**. Di sini 7 menyatakan isi awal, 2 yang diambil, dan 5 sisanya.

Yang ditanya sisa: hitung bagian yang masih ada.

Bersama. Dari enam keping, ambil satu. Tunjuk sisanya dan lengkapi $6 - 1 = \dots\dots\dots$

- 17.** Awalnya delapan keping; tiga diambil. Gambar menunjukkan keadaan sesudahnya.

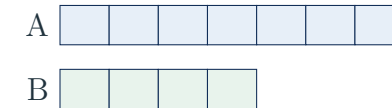


Banyak tersisa: $\dots\dots\dots 8 - 3 = \dots\dots\dots$

- 18.** Lengkapi $6 - 0 = \dots\dots\dots$ dan $6 - 6 = \dots\dots\dots$. Tunjukkan perbedaannya dengan benda.
- 19.** Dari sembilan keping, empat diambil. Beni menjawab “sisanya empat”. Periksa dengan benda. Bagian mana yang seharusnya dihitung?
- 20.** Mulai dengan tujuh keping. Ambil beberapa hingga tersisa tiga. Berapa yang diambil? $\dots\dots\dots$

06 Mencari selisih

Kadang kita ingin tahu **berapa lebihnya**. Bandingkan tujuh unit pada A dengan empat unit pada B. Ukuran setiap unit sama.



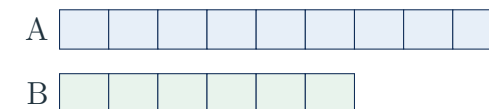
Empat unit dapat dipasangkan. A memiliki tiga unit lebih. Banyak unit yang lebih disebut **selisih**.

$$7 - 4 = 3$$

Tidak ada benda yang harus diambil. Kita menghitung bagian yang **tidak berpasangan** pada kumpulan yang lebih banyak.

Bersama. Susun enam keping dan lima keping. Pasangkan satu-satu. Selisihnya $\dots\dots\dots$ keping.

- 21.** Ayu memiliki delapan kartu dan Bima lima kartu. Ayu memiliki berapa kartu lebih banyak? $\dots\dots\dots$. Apa arti $8 - 5$ di sini?
- 22.** Dino dan Eka masing-masing memiliki enam kartu. Selisih banyak kartu mereka $\dots\dots\dots$
- 23.** Perhatikan model. Selisihnya $\dots\dots\dots$ unit.

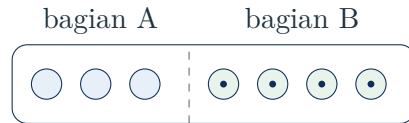


Lengkapi $9 - 6 = \dots\dots\dots$

- 24.** Lala berkata, “Pengurangan hanya boleh jika ada benda diambil.” Gunakan dua kumpulan untuk menanggapi perkataannya.

07 Tambah dan kurang terkait

Tiga keping dan empat keping membentuk tujuh. Jika bagian tiga disisihkan, bagian empat masih ada.



$$3 + 4 = 7 \quad 4 + 3 = 7$$

$$7 - 3 = 4 \quad 7 - 4 = 3$$

Keempat kalimat menceritakan **keseluruhan dan dua bagian yang sama**. Pada pengurangan, mulai dari keseluruhan.

Bersama. Dua dan enam membentuk delapan. Lengkapi:

$$8 - 2 = \dots\dots\dots, \quad 8 - 6 = \dots\dots\dots$$

25. Diketahui $4 + 5 = 9$. Lengkapi:

$$9 - 4 = \dots\dots\dots, \quad 9 - 5 = \dots\dots\dots$$

26. $3 + \dots\dots\dots = 8$. Lengkapi pula $8 - 3 = \dots\dots\dots$. Mengapa dua isian itu sama?

27. Empat keping di A dan empat keping lain di B membentuk delapan. Jelaskan hubungan $4 + 4 = 8$ dengan $8 - 4 = 4$.

28. Riko menulis $8 - 5 = 2$. Periksa dengan menambahkan 5 kembali pada 2. Perbaiki jawaban Riko.

08 Pahami pertanyaannya

Angka yang sama dapat dipakai untuk pertanyaan berbeda. Bacalah apa yang hendak dicari.

Contoh. Rani memiliki tujuh kartu dan Tono dua kartu.

Yang dicari	Kalimat
Banyak kartu mereka seluruhnya	$7 + 2 = 9$
Berapa kartu lebihnya milik Rani	$7 - 2 = 5$

Untuk seluruhnya, gabungkan. Untuk selisih, pasangkan dan cari yang lebih.

Coba dengan benda. Susun kumpulan tujuh dan dua. Tunjuk sembilan yang dimaksud pada jawaban pertama. Lalu tunjuk lima yang dimaksud pada jawaban kedua.

29. Nino mempunyai enam kartu dan Risa dua kartu. Berapa kartu mereka seluruhnya?

Kalimat matematika:

30. Nino mempunyai enam kartu dan Risa dua kartu. Nino memiliki berapa kartu lebih banyak?

Kalimat matematika:

31. Satu kotak mula-mula berisi sepuluh pensil. Tiga pensil diletakkan di meja. Berapa pensil yang masih di kotak?

Kalimat matematika:

Tunjukkan bagian yang dihitung oleh jawabanmu.

09 Coba mandiri

Kerjakan sebelum membuka pembahasan. Boleh memakai keping atau gambar. Tunjukkan alasan saat diminta.

- 32.** Bagilah delapan keping menjadi dua bagian dengan caramu.
Gambar atau susun bendanya. Pastikan tidak ada keping yang masuk dua bagian.
- Bagian A:; B:; seluruhnya:
- 33.** Ada sepuluh keping. Tujuh terlihat; sisanya tertutup.
Yang tertutup: Jelaskan cara memeriksa.
.....
- 34.** Keseluruhan sepuluh. Salah satu bagian berisi sepuluh. Banyak bagian lainnya
- 35.** Buat gambar untuk $5 + 3$. Tulis hasilnya dan tunjuk arti setiap angka pada gambar.
- 36.** Apakah $8 = 6 + 2$ benar? Lengkapi pula
 $4 + 3 = 5 + \dots\dots\dots$ Apa yang harus sama pada kedua sisi?
- 37.** Dari sembilan keping, dua diambil. Berapa sisanya?
Tunjuk sisa pada benda atau gambarmu.
- 38.** P memiliki delapan kartu dan Q enam kartu. Selisihnya:
Apakah perlu ada kartu yang diambil?
- 39.** Jika $3 + 6 = 9$, lengkapilah:
 $9 - 3 = \dots\dots\dots$, $9 - 6 = \dots\dots\dots$
Jelaskan bagian yang tersisa pada salah satu kalimat.
- 40.** Sepuluh keping terbagi menjadi A berisi 8 dan B berisi 2. Satu keping B dipindah ke A. A kini 9; B kini Mengapa keseluruhannya tidak berubah?
.....

Setelah mencoba, periksa caramu bersama pendamping. Pilih perbaikan berdasarkan hubungan yang belum jelas.

10 Coba perbaikan yang tepat

Mintalah anak menunjukkan bagian yang sedang dihitung. Gunakan kegiatan berikut, lalu pilih soal ulang yang sesuai di sebelah kanan.

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Keping masuk dua bagian	Pindahkan satu per satu ke A atau B. Gabungkan lagi dan periksa semua benda semula.
Pelengkap sepuluh keliru	Isi bingkai sepuluh. Hitung tempat kosong, termasuk saat tidak ada tempat kosong.
Tambah tidak terkait gambar	Tunjuk dua kumpulan berbeda, gabungkan, lalu pasangan setiap angka dengan bagian atau keseluruhan.
Sama dengan dianggap tanda jawaban	Bangun nilai kiri dan kanan memakai benda. Pasangan untuk memeriksa apakah sama banyak.
Yang diambil dianggap sisa	Pisahkan wadah dan meja. Tunjuk benda yang masih di wadah sebelum menghitung.
Selisih dianggap jumlah	Jajarkan dua kumpulan. Pasangan; hitung hanya kelebihan pada kumpulan yang lebih banyak.
Tambah dan kurang terpisah	Bangun satu keseluruhan, pisah dua bagian. Tutup satu bagian, buka kembali, lalu tulis hubungannya.

Ceritakan apa yang berubah dalam caramu. Kerjakan ulang dengan angka baru, bukan menyalin jawaban yang sudah dibahas.

11 Cek ulang dengan soal baru

41. Bagilah enam keping menjadi satu dan Gabungkan lagi untuk memeriksa.
42. $9 + \dots = 10$ dan $10 + \dots = 10$.
43. Buat dua kumpulan untuk $2 + 4$. Banyak seluruhnya
44. Apakah $6 = 2 + 4$ benar? Apakah $3 + 3 = 4 + 1$ benar? Periksa nilai kedua sisi.
45. Tujuh keping di wadah; tiga dipindah ke meja. Sisa di wadah:
46. Dewi memiliki sembilan kartu dan Eri tujuh kartu. Selisihnya:
47. Jika $4 + 5 = 9$, maka $9 - 5 = \dots$. Tunjuk bagian yang tersisa.
48. A berisi 7 dan B berisi 3. Satu keping A dipindah ke B. A kini; B kini Seluruhnya tetap

Bawa ke kehidupan sehari-hari. Delapan orang memerlukan masing-masing satu sendok. Baru lima sendok tersedia. Berapa lagi yang diperlukan? Tunjukkan dengan pasangan orang dan sendok.

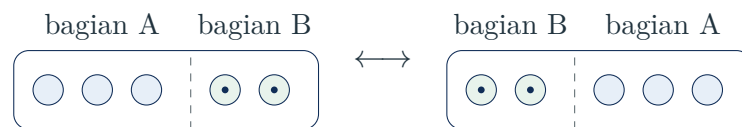
BAB 3 Strategi Hitung dan Nilai Tempat

Tujuan belajar Menjelaskan tukar urutan dan cara melalui sepuluh, lalu menghubungkan gambar satuan, puluhan, dan ratusan dengan bilangan sampai 100. Siapkan 20 keping. Untuk nilai tempat, siapkan batang/kartu puluhan yang masing-masing mewakili sepuluh satuan. Pendamping boleh membacakan instruksi.

01 Tukar urutan, jumlah tetap

Cek bekal. Gabungkan tiga dan dua keping. Tunjuk kedua bagian dan seluruhnya.

Lakukan. Letakkan bagian tiga di kiri dan bagian dua di kanan. Tukar letaknya tanpa menambah benda.



$$3 + 2 = 2 + 3 = 5.$$

Bagian yang sama digabung dalam urutan berbeda. Kita tidak membuat keping baru. Karena itu, jumlah tetap.

Bersama. Jika $2 + 6 = 8$, maka $6 + 2 = \dots\dots\dots$. Tunjuk bahwa bendanya masih sama.

1. Jika $3 + 7 = 10$, lengkapi $7 + 3 = \dots\dots\dots$ tanpa menghitung ulang. Jelaskan caramu.
2. Buat dua kumpulan untuk $4 + 2$. Tukar letaknya. Lengkapi $4 + 2 = \dots\dots\dots$ dan $2 + 4 = \dots\dots\dots$.
3. $5 + 0 = \dots\dots\dots$ dan $0 + 5 = \dots\dots\dots$. Adakah benda baru ketika bagian kosong dipindah?
4. Rani berkata, "Urutan ditukar, berarti jumlahnya bertambah." Gunakan dua bagian untuk menunjukkan apakah ia benar.

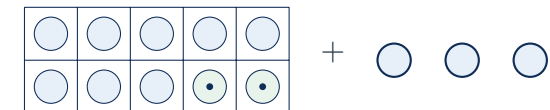
Jangan otomatis memakai cara ini untuk pengurangan. Pada model benda, tujuh diambil tiga berbeda dari mencoba mengambil tujuh dari tiga benda.

02 Lewati sepuluh dengan mudah

Untuk $8 + 5$, isi dua tempat kosong memakai **dua dari lima keping**.



Lima dipecah menjadi dua dan tiga. Pindahkan dua ke bingkai; tiga masih di luar.



$5 = 2 + 3$. Maka $8 + 2 = 10$, lalu $10 + 3 = 13$. Jadi, $8 + 5 = 13$. Banyak benda tetap.

Bersama. Untuk $9 + 4$, gunakan $4 = 1 + \dots\dots\dots$. Sembilan ditambah satu menjadi sepuluh; $10 + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$.

5. Lengkapi: $8 + 4$. Pisahkan 4 menjadi 2 dan $\dots\dots\dots$. Jadi, $10 + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$.
6. Pada $7 + 5$, tujuh memerlukan $\dots\dots\dots$ untuk menjadi sepuluh. Sisa dari lima $\dots\dots\dots$; hasilnya $\dots\dots\dots$.
7. Nino mengubah $8 + 5$ menjadi $10 + 5$. Keping mana yang terhitung lagi? Perbaiki.
8. Hitung $9 + 6$ dengan melalui sepuluh. Tulis pemecahan 6 dan hasilnya.

03 Sepuluh satuan, satu puluhan

Lakukan. Hitung sepuluh batang kecil, lalu ikat menjadi satu kelompok. Buka kembali untuk memeriksa isinya.

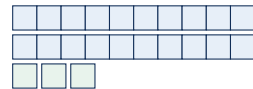
Pada gambar, **satu kotak kecil** mewakili satu satuan. Satu batang panjang terdiri dari sepuluh kotak yang sama.



$$10 \text{ satuan} = 1 \text{ puluhan.}$$

Satu batang puluhan mewakili sepuluh, walaupun batangnya hanya satu. **Hitung nilai yang diwakili, bukan banyak potongannya.**

Contoh. Dua puluhan dan tiga satuan:



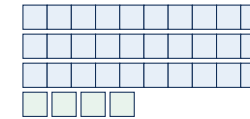
$$10 + 10 + 3 = 23.$$

Bersama. Satu puluhan dan empat satuan bernilai
Tunjuk sepuluh satuan di dalam batangnya.

9. Dua batang puluhan bernilai satuan.
10. Tiga puluhan dan dua satuan bernilai
11. Satu batang puluhan dibuka. Ada satuan lepas.
Apakah nilainya berubah?
12. Dita menghitung dua batang puluhan dan tiga satuan sebagai “lima”. Apa yang ia hitung? Perbaiki nilainya.

04 Tempat angka menentukan nilai

Amati model. Ada tiga puluhan dan empat satuan.



$$30 + 4 = 34.$$

Ditulis **34**, dibaca **tiga puluh empat**. Angka 3 pada tempat puluhan bernilai 30; angka 4 pada tempat satuan bernilai 4.

Bilangan Puluhan Satuan

34	3	4
40	4	0

Pada 40, nol menyatakan tidak ada satuan lepas. Empat puluh tetap bernilai empat puluhan.

Bersama. Lima puluhan dan dua satuan:

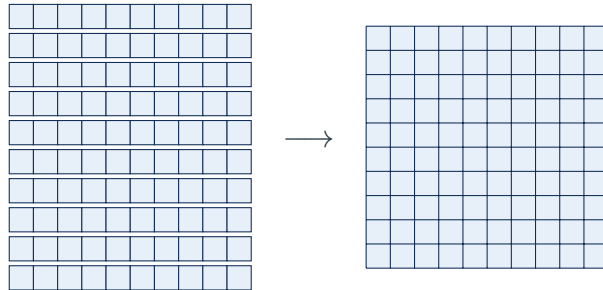
$$50 + 2 = \dots\dots\dots$$

Dibaca **lima puluh dua**.

13. Tulis bilangan untuk enam puluhan dan tiga satuan:
Bacakan.
14. Bilangan 27 terdiri dari puluhan dan satuan.
Nilai angka 2 adalah
15. Empat puluhan tanpa satuan lepas ditulis Mengapa bukan 4?
16. Bandingkan 24 dan 42. Nilai angka 2 pada 24 adalah; pada 42 adalah

05 Sepuluh puluhan menjadi seratus

Susun sepuluh batang puluhan. Lima batang bernilai 50; lima batang lainnya juga 50. Seluruhnya $50 + 50 = 100$.



Kotak pada kedua gambar sama ukurannya. Susunannya berubah, tetapi jumlah satuannya tetap.

$$10 \text{ puluhan} = 100 \text{ satuan} = 1 \text{ ratusan.}$$

Bilangan **100** dibaca **seratus**.

Ratusan Puluhan Satuan

1	0	0
---	---	---

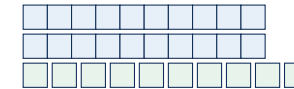
Dalam penulisan nilai tempat 100, satu ratusan sudah memuat sepuluh puluhan. Tidak ada puluhan atau satuan **lepas** lagi.

Bersama. Lima puluhan dan lima puluhan menjadi puluhan, bernilai

17. Seratus satuan dapat dikelompokkan menjadi puluhan.
18. Delapan puluhan dan dua puluhan bernilai satuan.
19. Satu ratusan tanpa puluhan/satuan lepas.
Lambanganya:
20. Edo menyebut sepuluh batang puluhan sebagai “sepuluh satuan”. Jelaskan apa yang tertukar.

06 Saat satuan menjadi sepuluh

Amati. Dua puluhan dan sembilan satuan bernilai 29. Tambahkan satu satuan. Kini ada sepuluh satuan lepas.



Kelompokkan sepuluh satuan itu menjadi satu puluhan. Sekarang ada tiga puluhan, tanpa satuan lepas.

$$29 + 1 = 30.$$

Angka satuannya kembali 0 karena seluruh satuan lepas sudah menjadi satu kelompok puluhan.

Coba bersama. Satu puluhan dan sembilan satuan ditambah satu satuan. Sepuluh satuan ditukar menjadi satu puluhan. Sekarang ada puluhan, yaitu

21. Isi tabel. Gunakan model puluhan dan satuan.

Awal Tambah Menjadi

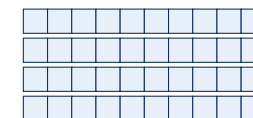
19	1	
39	1	
69	1	

22. Sembilan puluhan dan sembilan satuan ditambah satu satuan. Ada berapa puluhan setelah dikelompokkan?
Bilangannya
23. Apakah tiga puluhan bernilai sama dengan dua puluhan dan sepuluh satuan? Tunjukkan dengan model.
24. Nara menulis “291” untuk 29 ditambah 1. Apakah ia menunjukkan nilai yang benar? Perbaiki dengan mengelompokkan satuannya.

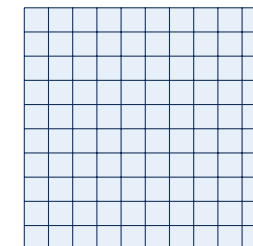
07 Coba mandiri

Kerjakan tanpa melihat contoh sebelumnya. Boleh memakai benda atau gambar untuk menjelaskan.

- 25.** Diketahui $8 + 5 = 13$. Tanpa menghitung ulang, $5 + 8 = \dots\dots\dots$
Mengapa?
.....
- 26.** Hitung $9 + 6$ melalui sepuluh. Tunjukkan pemecahan 6 serta jumlah akhirnya.
- 27.** Hitung $7 + 5$ melalui sepuluh. Berapa dari lima yang dipakai lebih dahulu? Berapa yang tersisa? Hasilnya
- 28.** Tiga batang puluhan dan empat satuan lepas bernilai
Apakah cukup menghitungnya sebagai tujuh potongan? Jelaskan.
.....
- 29.** Bilangan 62 terdiri dari puluhan dan satuan. Nilai angka 6 adalah Buat sketsa modelnya.
- 30.** Bacalah 70. Mengapa angka satuannya nol?
.....
- 31.** Nilai angka 3 pada 36: Nilai angka 3 pada 63:
Tunjuk tempat yang menjelaskan perbedaan itu.
- 32.** Sembilan puluhan dan sepuluh satuan dapat dikelompokkan kembali.
Bilangannya: Tunjukkan mengapa.
- 33.** Tulis bilangan dari tiap model.



.....



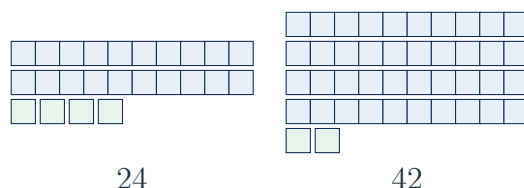
.....

08 Perbaiki hubungan yang keliru

Pilih satu kegiatan sesuai jawaban dan tindakanmu. Sesudah itu, jelaskan apa yang berubah dalam caramu sebelum mencoba soal baru.

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Tukar urutan dianggap menambah	Pindahkan dua kelompok yang sama. Periksa satu per satu: tidak ada benda baru atau hilang.
Pelengkap sepuluh dihitung dua kali	Pisahkan bagian kedua. Pindahkan yang diperlukan ke bingkai; tunjuk bagian sisanya sebelum menjumlah.
Batang puluhan dihitung satu	Buka satu batang menjadi sepuluh kotak/satuan. Bandingkan nilai satu batang dan satu satuan lepas.
Angka sama dianggap selalu senilai	Bangun 24 dan 42. Tunjuk angka 2, dua batang puluhan pada 24, lalu dua satuan lepas pada 42.
Nol atau seratus belum jelas	Kelompokkan semua satuan lepas. Periksa bahwa 40 masih memiliki empat puluhan; 100 memiliki sepuluh puluhan atau satu ratusan.

Model bantu. Dua puluhan dan empat satuan dibanding empat puluhan dan dua satuan. Tempat angka menentukan nilai.



09 Cek ulang dengan soal baru

34. Jika $3 + 9 = 12$, maka $9 + 3 = \dots\dots\dots$. Jelaskan tanpa menghitung dari awal.
35. Hitung $8 + 6$ melalui sepuluh. Pisahkan 6 menjadi $\dots\dots\dots$ dan $\dots\dots\dots$; hasilnya $\dots\dots\dots$.
36. Dua puluhan dan tujuh satuan ditulis $\dots\dots\dots$. Tunjuk nilai setiap bagiannya.
37. Bacalah 50. Nilai angka 5 adalah $\dots\dots\dots$; banyak satuan lepasnya $\dots\dots\dots$.
38. Nilai angka 4 pada 46: $\dots\dots\dots$; pada 64: $\dots\dots\dots$.
39. Sepuluh batang puluhan bernilai $\dots\dots\dots$ satuan. Ditulis $\dots\dots\dots$.
40. Empat puluhan dan sembilan satuan ditambah satu satuan. Setelah dikelompokkan, ada $\dots\dots\dots$ puluhan dan $\dots\dots\dots$ satuan lepas. Bilangannya $\dots\dots\dots$.

Bawa ke kehidupan sehari-hari. Kelas menyimpan pensil dalam ikatan sepuluh. Ada tiga ikatan dan enam pensil lepas. Berapa pensil seluruhnya? Jika satu ikatan dibuka, apakah jumlah pensil berubah?

Periksa caramu. Apakah setiap pengelompokan mempertahankan semua satuan? Apakah angka dan model menyatakan nilai yang sama?

BAB 4 Pola Berulang

Tujuan belajar Menemukan bagian terkecil yang diulang, lalu melanjutkan dan memperbaiki pola dengan urutan yang tetap.

Siapkan kartu lingkaran, persegi, dan segitiga. Susun dari kiri ke kanan. Jawaban boleh berupa gambar, susunan kartu, atau penjelasan lisan.

01 Temukan bagian yang diulang

Lakukan. Susun lingkaran lalu persegi. Ulangi pasangan itu dua kali lagi.



Tanda di bawah gambar menunjukkan kelompok yang sama. **Unit pola** adalah bagian terkecil yang diulang. Di sini, unitnya **lingkaran–persegi**.

Ulangi seluruh unit, dengan urutan tetap. Lingkaran saja belum cukup: kita juga memerlukan persegi.

Bersama. Susun persegi–segitiga tiga kali. Tunjuk awal setiap unit. Sesudah persegi, letakkan

1. Gambar unit terkecil dari pola berikut.



2. Lanjutkan tiga tempat kosong.



3. Unit lingkaran–persegi diulang tiga kali. Banyak gambar seluruhnya

4. Adi memilih lingkaran–persegi–lingkaran–persegi sebagai unit *terkecil*. Bisakah dipendekkan? Tunjukkan.

02 Dua gambar sama berturut-turut

Amati. Kali ini ada satu lingkaran lalu dua segitiga.



Unitnya **lingkaran–segitiga–segitiga**. Sesudah segitiga pertama, masih ada segitiga kedua. Baru kemudian kembali ke lingkaran.

Bersama. Tunjuk unit lengkap, lalu isi dua tempat.



Cara memeriksa. Baca tiap unit dengan suara: “lingkaran, segitiga, segitiga”.

5. Lanjutkan tiga tempat kosong.



6. Lengkapi bagian yang hilang di tengah.



7. Gambar unit terkecil pola ini.



8. Buat pola dengan unit dua lingkaran lalu satu persegi. Gambar dua unit lengkap.

03 Tiga bentuk yang berbeda

Lakukan. Ambil lingkaran, persegi, segitiga. Susun satu unit, lalu buat dua salinannya.



Urutan di setiap unit harus sama. Unit **lingkaran–persegi–segitiga** berbeda dari lingkaran–segitiga–persegi.

Bersama. Pola sedang berhenti setelah persegi. Bagaimana menyelesaikan unitnya?



Lengkapi unit ini dahulu; setelah itu, unit baru dimulai dengan lingkaran.

9. Isi dua tempat kosong.



10. Lengkapi gambar yang hilang di tengah.



11. Pola yang diinginkan berunit lingkaran–persegi–segitiga. Tandai dan perbaiki satu gambar yang salah.



12. Gunakan pola lingkaran–persegi–segitiga. Jika baru sampai lingkaran pada unit ketiga, gambar tiga bentuk berikutnya.

04 Coba mandiri

Temukan unitnya sendiri. Tanda di bawah unit contoh tidak diberikan di sini.

13. Gambar unit terkecil, lalu dua bentuk berikutnya.



Unit: Berikutnya:

14. Pola ini mengulang satu unit yang sama. Isi tempat kosong.



15. Lengkapi dua tempat kosong tanpa mengubah unit.



16. Dini melihat segitiga terakhir, lalu selalu memilih lingkaran. Apakah cara itu tepat untuk pola ini? Tulis atau tunjuk bentuk berikutnya.



.....

17. Pilih dua bentuk. Buat unit berisi tiga gambar dengan satu bentuk muncul dua kali. Ulangi unitmu tiga kali.

18. Unit persegi–lingkaran diulang empat kali. Ada gambar. Apakah satu persegi saja sudah menjadi unitnya? Jelaskan.

05 Perbaiki cara melihat pola

Pilih kegiatan sesuai jawabanmu. Gunakan kartu agar setiap perpindahan dapat ditunjuk.

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Hanya melihat gambar terakhir	Pisahkan dua unit lengkap. Tunjuk posisi terakhir: apakah unit sudah selesai atau masih ada gambar yang belum dipasang?
Melewatkan gambar yang sama	Ucapkan setiap posisi pada unit, termasuk dua segitiga. Satu ucapan disertai satu kartu.
Memilih unit terlalu panjang	Coba bagian yang lebih pendek. Ulangi dari awal: apakah seluruh urutan tetap sama?
Urutan dalam unit berubah	Letakkan salinan unit tepat di bawah unit contoh. Cocokkan posisi pertama, kedua, lalu ketiga.

Bangun kembali. Susun lingkaran–segitiga–segitiga tiga kali. Geser kartu menjadi kelompok seperti ini:



Tunjuk segitiga pertama dan kedua dalam satu unit. Jelaskan mengapa gambar setelah keduanya tidak sama.

Bawa ke gerak. Satu unit gerak adalah **tepuk–sentuh meja–sentuh meja**. Lakukan tiga unit. Pasangkan setiap gerak dengan lingkaran–segitiga–segitiga. Apa yang tetap sama?

06 Cek ulang dengan pola baru

Setelah kegiatan perbaikan, coba tanpa melihat pola contoh.

19. Gambar unit terkecil pola berikut.



20. Isi tiga tempat kosong.



21. Lengkapi bagian yang hilang.



22. Pola ini berunit lingkaran–lingkaran–segitiga. Sesudah urutan yang ditampilkan, gambar dua bentuk berikutnya.



23. Beni memakai unit persegi–segitiga–persegi–segitiga. Unit itu bisa diulang, tetapi apakah sudah yang terkecil? Tunjukkan unit yang lebih pendek.

24. Buat pola dari tiga bentuk berbeda. Gambar dua unit lengkap, lalu satu gambar awal unit ketiga. Minta pendamping melanjutkannya.

Periksa caramu. Apakah seluruh unit diulang dalam urutan yang sama? Apakah kamu melanjutkan dari posisi yang tepat?

BAB 5 Membandingkan dan Mengukur

Tujuan belajar Mengukur panjang dengan unit yang sama, membaca neraca, serta membandingkan lama kegiatan dari saat mulai dan selesai.

Siapkan pita dan kartu sama panjang. Gunakan benda ringan serta neraca sederhana bila tersedia. Pendamping boleh membacakan instruksi dan mencatat penjelasan lisan.

01 Panjang: dari ujung ke ujung

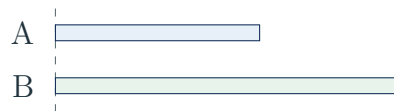
Lakukan. Sejajarkan satu ujung dua pita. Bandingkan ujung lainnya: pita yang menjulur lebih jauh lebih panjang.

Untuk mengukur, pilih **unit**, yaitu satu ukuran yang dipakai berulang. Susun kartu sama panjang dari ujung awal sampai ujung akhir, tanpa celah atau tumpang tindih.



Batang atas mewakili pita; kartu di bawah menutup panjangnya. Ada empat kartu, jadi panjang pita **4 kartu**.

1. Ujung awal kedua pita sejajar. Pita lebih panjang:



2. Kartu di bawah sama panjang. Ukur pita ini.

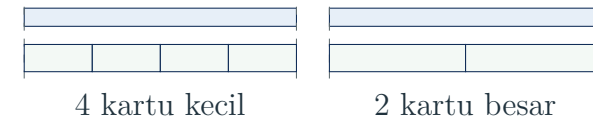


Panjangnya kartu.

3. Pita tepat tertutup tiga kartu sama panjang. Satu kartu lagi diletakkan di luar ujung pita. Apakah panjang pita menjadi empat kartu? Jelaskan.
4. Sari menulis “panjangnya 4”. Nama apa yang perlu ditambahkan agar ukuran itu jelas? Nama unit:

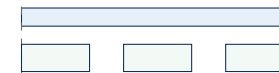
02 Unit sama, hasil bermakna

Pita yang sama dapat diukur dengan kartu kecil atau besar. Perhatikan ujung-ujungnya.

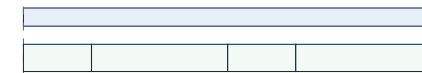


Unit lebih panjang, jumlah unit lebih sedikit. Untuk membandingkan hasil hitungan secara langsung, gunakan unit yang sama.

5. Raka menyebut pita ini “3 kartu”. Apakah susunan kartunya sudah benar? Tunjuk yang perlu diperbaiki.



6. Bolehkah empat kartu di bawah ini dihitung sebagai empat unit yang sama? Mengapa?

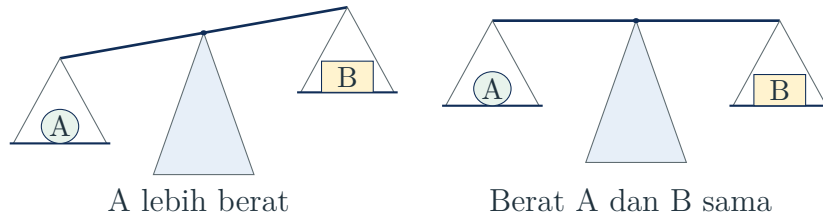


7. Satu pita tepat tertutup enam kartu kecil atau tiga kartu besar. Apakah pitanya berubah panjang? Jelaskan.
8. Meja yang sama diukur dengan jengkal tangan: delapan jengkal kecil atau enam jengkal besar. Mengapa banyak jengkal dapat berbeda?
.....

03 Berat: baca hasil neraca

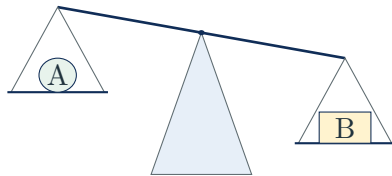
Lakukan. Pastikan neraca kosong seimbang. Letakkan satu benda pada tiap sisi, lalu tunggu sampai berhenti bergerak.

Pada neraca yang bekerja benar, **sisi lebih rendah lebih berat**. Jika kedua sisi seimbang, beratnya sama.



Gambar menunjukkan hasil penimbangan. Ukuran gambar benda tidak menunjukkan beratnya.

9. Baca neraca berikut. Benda yang lebih berat; yang lebih ringan

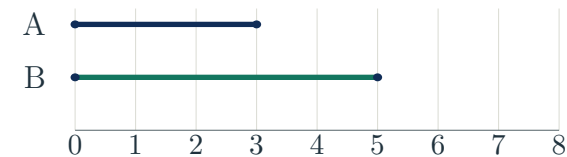


10. Setelah dua benda diletakkan, neraca seimbang. Apa yang dapat disimpulkan tentang beratnya?
Kesimpulan:
11. Sebuah kotak lebih besar daripada sebuah batu. Apakah kotak pasti lebih berat? Bagaimana memeriksanya?
12. Neraca kosong sudah miring. Bolehkah hasilnya langsung dipakai untuk membandingkan dua benda? Apa yang perlu dilakukan lebih dahulu?

04 Lama: dari mulai sampai selesai

Lakukan. Gunakan jam yang menunjukkan detik. Dua kegiatan dimulai bersama. Tandai saat masing-masing selesai.

Durasi adalah lama kegiatan dari mulai sampai selesai. Pada garis waktu ini, setiap sela dua tanda berurutan adalah **1 detik**.



Angka menunjukkan detik sejak pengamatan dimulai. A dari 0 ke 3 berlangsung **3 detik**; B dari 0 ke 5 berlangsung **5 detik**.

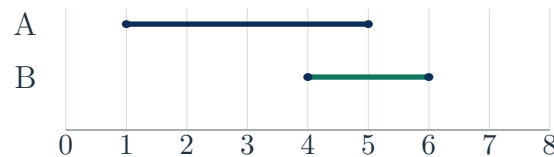
Keduanya mulai bersama. B selesai lebih akhir, sehingga B berlangsung lebih lama.

13. A berlangsung 2 detik, B berlangsung 4 detik.
Lebih lama:; lebih singkat:
14. Dua kegiatan mulai bersama. B selesai lebih dahulu daripada A. Mana yang lebih singkat? Mengapa?
15. Dari detik 0 sampai detik 4, Nino menghitung lima angka: 0, 1, 2, 3, 4. Ia menyebut lamanya 5 detik. Apa yang seharusnya dihitung?
16. Dua kegiatan masing-masing berlangsung 3 detik. Bagaimana perbandingan lamanya? Keduanya

Periksa. Tunjuk sela waktu yang berlalu, bukan banyak angka yang tertulis.

05 Bila mulai pada saat berbeda

Amati. Semua angka memakai acuan waktu yang sama. Kali ini, kedua kegiatan tidak mulai bersama.



A dari detik 1 ke 5: ada **4 sela**, jadi 4 detik. B dari detik 4 ke 6: ada **2 sela**, jadi 2 detik.

B selesai lebih akhir, tetapi A berlangsung lebih lama.

Periksa saat mulai dan selesai.

Bersama. A mulai pada detik 0 dan selesai pada detik 4. B mulai pada detik 3 dan selesai pada detik 5. Lama A: detik.

Lama B: detik. Tunjuk mana yang lebih lama.

17. A dari detik 0 ke 5; B dari detik 4 ke 7. Lengkapi:

A detik, B detik. Mana yang lebih lama?

18. A dari detik 1 ke 4; B dari detik 5 ke 8. Apakah B lebih lama karena selesai lebih akhir? Hitung lama keduanya.

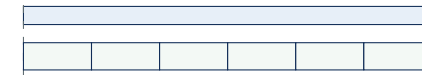
.....

19. A selesai pada detik 6; B selesai pada detik 8. Saat mulai belum diketahui. Dapatkah kita menentukan mana yang lebih lama? Informasi apa yang diperlukan?

.....

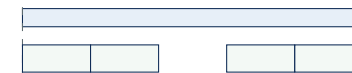
06 Coba mandiri

20. Ukur pita dengan kartu sama panjang di bawahnya.



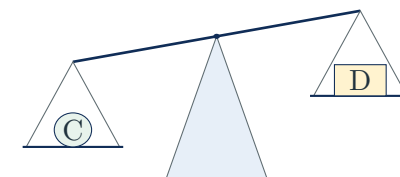
Panjangnya kartu.

21. Ada empat kartu. Benarkah panjang pita ini empat kartu? Tunjuk masalahnya dan perbaiki.



22. Pita R terukur delapan kartu kecil; pita S lima kartu besar. Ukuran kartunya belum dibandingkan. Dapatkah langsung menyatakan R lebih panjang? Jelaskan.

23. Pada hasil neraca ini, yang lebih berat; yang lebih ringan



24. Neraca seimbang saat berisi E dan F. E tampak lebih besar. Bagaimana perbandingan berat E dan F?

25. A dan B mulai bersama. A selesai setelah 3 detik, B setelah 6 detik. Mana yang lebih lama? Jelaskan.

26. A dari detik 2 ke 6; B dari detik 5 ke 7. B selesai lebih akhir. Apakah B lebih lama?

.....

07 Perbaiki dasar perbandingan

Pilih kegiatan sesuai kesulitanmu, lalu tunjuk alasan perubahan jawaban.

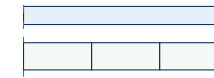
Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Menghitung semua kartu	Mulai dari satu ujung. Geser kartu hingga saling bertemu, tanpa celah atau tumpang tindih. Hitung hanya unit yang menutup panjang benda.
Menganggap semua unit sama	Tumpuk dua kartu untuk memeriksa panjangnya. Ukur ulang dengan salinan satu kartu. Sebutkan nama unit.
Menilai berat dari ukuran	Periksa neraca kosong, lalu timbang dua benda. Tunjuk sisi rendah atau keadaan seimbang, bukan besar gambarnya.
Melihat saat selesai saja	Tandai mulai dan selesai. Hitung sela waktu pada skala yang sama. Bandingkan lama kedua kegiatan.
Menghitung tanda waktu	Geser jari dari 0 ke 1: satu detik. Teruskan ke 2: dua detik. Bedakan tanda dengan sela waktu.

Bangun kembali. Gunakan gambar A dari 1 ke 5 dan B dari 4 ke 6 pada halaman sebelumnya. Tutup angka akhirnya, tunjuk awalnya, lalu telusuri setiap sela.

Coba di sekitarmu. Pilih pita yang tepat tertutup oleh beberapa kartu sama panjang. Catat banyak kartu dan nama unit. Perlihatkan kepada pendamping bahwa tidak ada celah atau tumpang tindih. Ukuran pita: kartu.

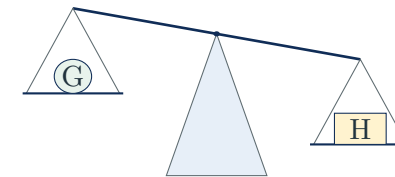
08 Cek ulang dengan data baru

27. Kartu berikut sama panjang. Ukuran pita: kartu.



28. Mira mengukur satu meja 6 jengkal; Danu 8 jengkal. Apa yang perlu diperiksa sebelum menyatakan salah satu hasil keliru?

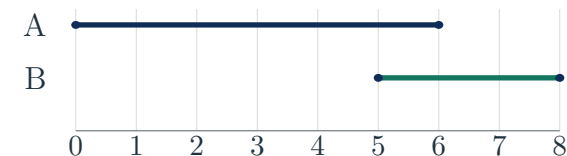
29. Baca neraca. Benda mana yang lebih berat?



30. Dua sisi neraca seimbang. Salah satu benda lebih besar. Apakah yang besar lebih berat? Mengapa?

31. Dua kegiatan mulai bersama. A berlangsung 4 detik dan B 6 detik. Mana yang lebih lama?

32. Baca garis waktu yang sama satuannya.



Lama A: detik. Lama B: detik. Mana yang lebih lama?

33. A selesai pada detik 8, B pada detik 9. Sebelum membandingkan lamanya, informasi apa yang perlu diketahui? Perlu:

Periksa caramu. Apakah acuan dan unit perbandingan sudah jelas?

BAB 6 Bangun, Posisi, dan Susunan

Tujuan belajar Mengenali ciri bangun, memakai acuan posisi, dan menyusun potongan tanpa celah atau tumpang tindih.

Siapkan kartu bentuk, kotak, bola, dan kertas. Pendamping membantu menyiapkan potongan; jawaban boleh lisan atau tindakan.

01 Telusuri batas bangun

Lakukan. Telusuri segitiga: **tiga sisi lurus** membentuk batas tertutup. Pertemuan dua sisi pada pojok membentuk **sudut**.



Segitiga yang diputar tetap punya tiga sisi dan tiga sudut. Batas lingkaran melengkung, tanpa sisi lurus atau sudut.

Arah gambar berubah; cirinya tetap.

Persegi panjang: empat sudut siku-siku seperti pojok kertas; sisi berhadapan sama panjang. Contoh memanjang:



1. Tunjuk tiap sisi lurus segitiga di atas sekali saja.
Banyaknya:
2. Putar kartu segitiga. Apakah masih segitiga? Ciri apa yang tetap?
3. Amati tiga ruas berikut.

Sudah menjadi segitiga? Tunjuk yang belum terpenuhi.

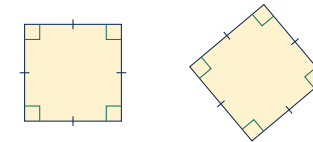


4. Pada lingkaran, banyak sudut Telusuri batasnya untuk memeriksa.

02 Periksa sisi dan sudut

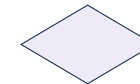
Sudut siku-siku seperti pojok kertas yang rapi. Tempelkan pojok kertas untuk memeriksanya.

Persegi mempunyai **empat sisi sama panjang** dan **empat sudut siku-siku**. Garis kecil pada sisi menunjukkan panjang yang sama; tanda pojok kecil menunjukkan siku-siku.



Keduanya tetap persegi; putaran hanya mengubah arah. Persegi termasuk persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

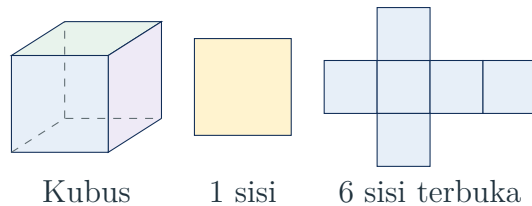
5. Persegi memiliki sisi sama panjang dan sudut siku-siku.
6. Pada persegi yang miring di atas, tunjuk empat tanda pojoknya. Mengapa tetap disebut persegi?
7. Semua sisi bangun ini sama panjang, tetapi sudutnya bukan siku-siku. Apakah ini persegi?



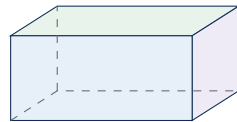
8. Apakah semua persegi panjang pasti persegi? Gunakan contoh memanjang di kolom kiri untuk menjelaskan.

03 Benda ruang dan sisi datar

Amati kotak. Benda ruang mempunyai panjang, lebar, dan tinggi. Satu **sisi** adalah bagian permukaannya. Kubus memiliki **enam sisi persegi sama besar**; susunan terbuka memperlihatkan keenamnya.



Tidak semua sisi terlihat pada gambar kubus utuh. **Balok** mempunyai enam sisi berbentuk persegi panjang. Contoh balok memanjang di bawah bukan kubus: sisi depannya tidak persegi.

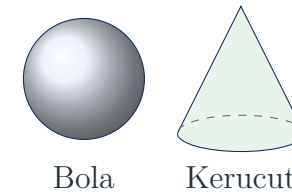


Kubus termasuk balok khusus: seluruh sisinya persegi sama besar.

9. Tunjuk enam sisi pada susunan terbuka. Jumlah:
10. Satu sisi kubus berbentuk apa? Apakah satu sisi itu sama dengan seluruh kubus?
11. Pada contoh balok memanjang, sisi depan:
12. Nara hanya melihat tiga sisi pada gambar kubus. Ia berkata, “Kubus hanya punya tiga sisi.” Apa yang terlewat?

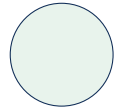
04 Permukaan datar atau lengkung

Lakukan. Raba bola dan benda berbentuk kerucut. Bandingkan seluruh permukaannya, bukan hanya garis luarnya pada gambar.



Bola: seluruh permukaan melengkung. Tidak ada rusuk, yaitu garis pertemuan sisi, atau pojok yang disebut titik sudut.

Kerucut: ada permukaan lengkung, satu alas datar berbentuk lingkaran, dan satu puncak. Pada gambar miring, tepi alas belakang digambar putus-putus.

Alas dari bawah: . Bentuknya lingkaran. Di meja datar, balok dapat bertumpu pada sisi datarnya. Bola bertumpu pada permukaan lengkung dan dapat menggelinding jika didorong.

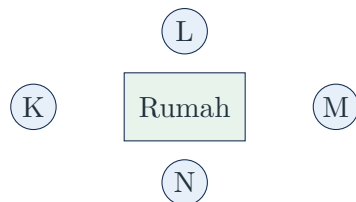
13. Mana yang seluruh permukaannya melengkung: bola atau kerucut?
14. Benda dengan alas datar dan satu puncak. Namanya:
15. Alas kerucut dilihat tepat dari bawah. Bentuknya:
16. Mengapa bola dan balok bertumpu dengan cara berbeda di meja? Tunjuk permukaan yang menyentuh meja.

Ingat. Gambar di kertas datar ini mewakili benda ruang.

05 Posisi membutuhkan acuan

Sepakati arah. Untuk semua soal, kiri, kanan, atas, dan bawah mengikuti halaman yang sedang dibaca.

Rumah menjadi **acuan**, yaitu benda patokan untuk menyebut posisi.



K di kiri Rumah, M di kanan Rumah. L di atas Rumah, N di bawah Rumah.

Lakukan. Tunjuk K sebagai acuan baru. Rumah kini berada di **kanan K**. Bendanya tidak berpindah; acuannya berubah.

17. Acuan: Rumah. Benda di kiri:; di kanan:

18. Lengkapi: L di Rumah; N di Rumah.

19. Jika M menjadi acuan, Rumah ada di sisi mana?

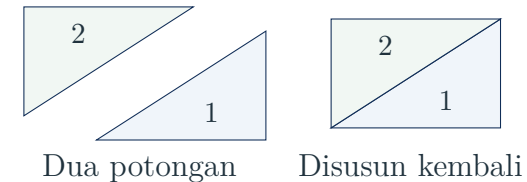
20. Budi hanya berkata, “Benda itu di kanan.” Apa yang perlu disebut supaya teman yang tidak melihat gambar memahami posisinya?

.....

Coba berhadapan. Saat kamu berhadapan dengan teman, kanan tubuhmu berbeda arah dari kanan tubuh teman. Karena itu, sebutkan acuan dan arah pandang. Soal pada halaman ini memakai arah halaman.

06 Dari potongan menjadi utuh

Lakukan. Buat garis dari satu pojok kertas persegi panjang ke pojok yang berlawanan. Garis ini disebut **diagonal**. Pisahkan kertas menjadi dua segitiga, lalu susun kembali.



Kedua potongan bertemu pada sisi miring. Seluruh persegi panjang terisi, tanpa celah dan tanpa bagian saling menutup.

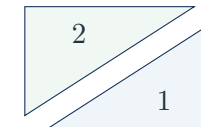
Gunakan semua potongan, tanpa tumpang tindih.

21. Kedua potongan pada contoh membentuk bangun apa?

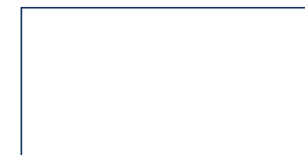
Bentuk:

22. Berapa segitiga yang digunakan? Adakah bagian kertas yang dibuang?

23. Apakah susunan berikut sudah menutup tepat satu persegi panjang? Apa yang perlu diperbaiki?



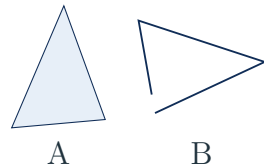
24. Gambar satu diagonal pada persegi panjang ini. Tunjuk kedua segitiga yang terbentuk.



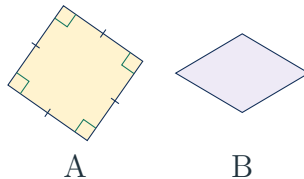
07 Kenali dari cirinya

Kerjakan tanpa melihat contoh. Gunakan ciri, bukan arah atau ukuran gambar saja.

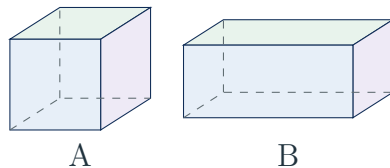
25. Mana yang merupakan segitiga? Jelaskan peran batas tertutup.



26. A dan B mempunyai empat sisi sama panjang. Pada A semua sudut siku-siku; pada B tidak. Mana yang persegi? Mengapa?

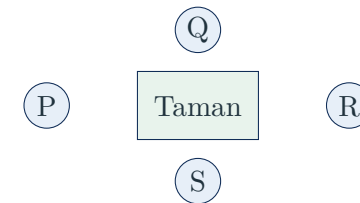


27. Mana yang semua sisinya persegi sama besar? Sebutkan nama bangunnya dan banyak sisinya.

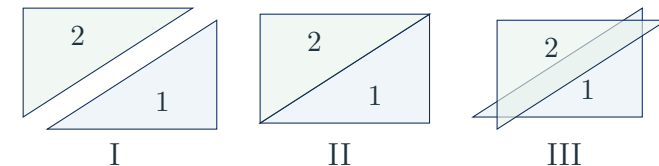


28. Sebutkan nama benda ruang yang mempunyai satu alas datar berbentuk lingkaran, permukaan lengkung, dan satu puncak. Nama:
29. Saat bola dan balok diletakkan di meja, mana yang dapat bertumpu pada sisi datar? Bagaimana dengan bola?

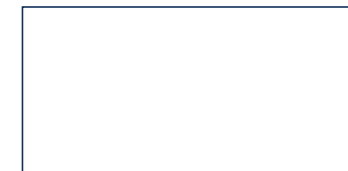
08 Posisi dan susunan mandiri



30. Acuan: Taman. P di, Q di, R di, dan S di
31. Taman di kanan benda dan di kiri benda
Gunakan arah halaman yang sama.
32. Pilih susunan yang memakai dua potongan tanpa celah atau tumpang tindih. Jelaskan satu susunan yang keliru.



33. Bagi persegi panjang ini menjadi dua segitiga dengan satu garis. Jika bisa, pilih garis berbeda dari contoh.



34. Susun dua potongan menjadi persegi panjang, lalu putar seluruh susunan. Apakah jumlah potongan berubah? Adakah bagian kertas yang hilang?
.....

09 Perbaiki hubungan yang keliru

Pilih kegiatan sesuai jawabanmu. Jelaskan ciri atau acuan yang kini kamu gunakan.

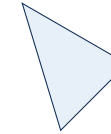
Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Nama bangun mengikuti arah	Putar kartu tanpa mengubah bentuknya. Telusuri setiap sisi dan pojok sebelum dan sesudah diputar.
Empat sisi sama dianggap cukup	Tempelkan pojok kertas pada keempat sudut. Persegi membutuhkan sisi sama dan sudut siku-siku.
Satu persegi dianggap kubus utuh	Pegang satu sisi kotak, lalu putar kotaknya. Cocokkan keenam sisi dengan susunan terbuka.
Bola dan kerucut tertukar	Telusuri seluruh permukaan. Cari apakah ada alas datar serta puncak; jangan hanya melihat batas gambar.
Posisi tanpa acuan	Tunjuk benda patokan dan sepakati arah. Ganti patokan, lalu sebutkan posisi benda yang sama lagi.
Celah/tumpukan diabaikan	Geser kedua potongan sampai sisi miring bertemu. Periksa batas luar dan pastikan tidak ada bagian saling menutup.

Bangun kembali. Setelah memperbaiki satu hubungan, tutup contoh dan kerjakan soal baru di sebelah kanan.

Bawa ke sekitarmu. Pilih satu kotak. Sebutkan bentuk benda utuh dan bentuk satu sisinya. Letakkan sebuah benda di kiri kotak, lalu jelaskan posisinya dengan acuan lain.

10 Cek ulang dengan contoh baru

35. Apa nama bangun berikut? Berapa sisi lurusinya?

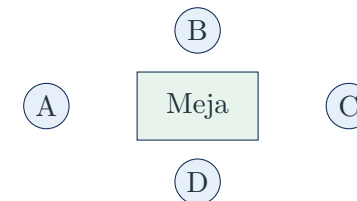


36. Persegi diputar, tetapi sisi dan sudutnya tetap. Apakah namanya berubah? Mengapa?

37. Satu sisi kubus ditandai. Banyak sisi lain:

38. Benda ruang memiliki alas lingkaran, permukaan lengkung, dan satu puncak. Namanya:

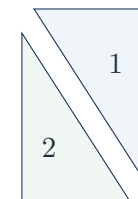
39. Acuan: Meja. C di; D di



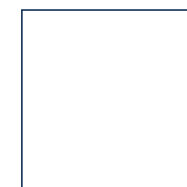
40. Dengan C sebagai acuan, Meja di

41. Susunan ini belum rapat.

Tunjuk celahnya, lalu jelaskan cara merapatkan kedua potongan menjadi bangun utuh.



42. Bagi persegi ini menjadi dua segitiga dengan satu garis.



BAB 7 Setengah dan Seperempat

Tujuan belajar Menentukan satu utuh, membaginya sama besar, dan mengenali bagian setengah serta seperempat.

Siapkan beberapa lembar kertas. Gunakan lipatan atau potongan untuk memeriksa bagian yang sama besar; jawaban boleh dijelaskan lisan.

01 Dua bagian sama besar

Lakukan. Anggap satu lembar kertas sebagai **satu utuh**. Lipat dua hingga kedua bagian tepat saling menutup, lalu buka.

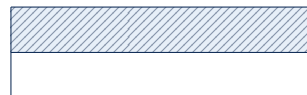


Satu dari dua bagian sama besar disebut **setengah**. Pada bidang kertas, sama besar berarti sama luas daerahnya. Angka atas **1** (pembilang): satu bagian diarsir. Angka bawah **2** (penyebut): dua bagian sama besar dalam satu utuh.

1. Pada contoh, berapa bagian diarsir? Satu utuh dibagi menjadi berapa bagian sama besar?
2. Kedua bagian ini sama besar.

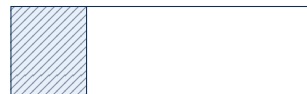
Nama bagian diarsir:

.....



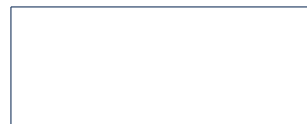
3. Dua potongan ini berbeda besar.

Apakah keduanya boleh disebut setengah?



4. Bagi bidang ini menjadi dua bagian sama besar.

Arsir satu bagian.



02 Empat bagian sama besar

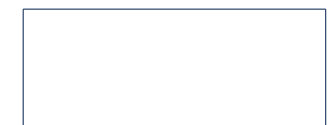
Lakukan. Lipat kertas menjadi dua bagian sama besar, lalu lipat dua lagi. Buka dan periksa empat bagiannya.



Satu dari empat bagian sama besar disebut **seperempat**. Pembilang 1 menunjukkan satu bagian diarsir. Penyebut 4 menunjukkan empat bagian sama besar dalam satu utuh.

Hitung bagian dan periksa kesamaan besarnya.

5. Pada tulisan $\frac{1}{4}$, apakah angka 4 menyatakan banyak bagian diarsir atau banyak bagian sama besar dalam satu utuh? Jelaskan.
6. Empat bagian ini sama besar.
Nama bagian diarsir:
.....
7. Kata Rani, “Ada empat potongan, jadi semuanya seperempat.”
Benarkah untuk gambar ini?
8. Bagi bidang ini menjadi empat bagian sama besar.



03 Periksa utuh yang dibandingkan

Kedua batang berikut mewakili **utuh yang sama besar**.



Setengah



Seperempat

Pada utuh yang sama, bagian setengah lebih besar daripada satu bagian seperempat.

Dua bagian seperempat dapat disusun menjadi satu bagian setengah:



$$\frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

Pembilang 2 berarti dua bagian diarsir; pembagian utuhnya tetap empat sama besar.

9. Pada utuh yang sama, mana yang lebih besar: setengah atau seperempat? Tunjukkan dengan model.
10. Lengkapi banyak bagian seperempat: $\frac{1}{2} = \frac{\dots}{4}$.
11. Empat bagian seperempat dari kertas yang sama disusun kembali. Ada berapa utuh?
12. Kedua arsiran di bawah sama-sama setengah dari kertasnya sendiri. Apakah daerah arsirannya sama luas? Periksa besar utuhnya.



Cermati. Nama setengah menyatakan hubungan dengan satu utuh. Besar potongannya juga bergantung pada besar utuh itu.

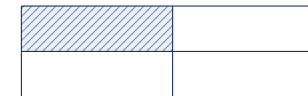
04 Coba mandiri

Setiap bingkai luar menunjukkan satu utuh. Sebutkan pecahan dengan kata atau lambangnya.

13. Dua bagian sama besar. Arsirannya:



14. Empat bagian sama besar. Arsirannya:



15. Satu kertas dipotong menjadi dua bagian yang berbeda besar. Apakah setiap potongan setengah? Mengapa?

.....

16. Kedua segitiga ini sama besar. Jika dipotong, satu dapat diputar hingga menutup yang lain. Sebutkan pecahan bagian diarsir.



Namanya:

17. Satu pita dibagi empat sama besar. Berapa bagian seperempat yang diperlukan untuk membentuk setengah pita?
18. Sebuah kertas dipotong menjadi empat bagian. Belum diketahui apakah sama besar. Apakah cukup untuk menyebut setiap bagian seperempat? Apa yang perlu diperiksa?

05 Perbaiki cara melihat bagian

Pilih kegiatan yang sesuai kesulitanmu. Tunjuk satu utuh sebelum menghitung bagiannya.

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Dua potongan selalu setengah	Tumpuk kedua potongan. Untuk setengah, keduanya harus menutup daerah yang sama besar dan bersama-sama membentuk satu utuh.
Empat potongan selalu seperempat	Periksa semua bagian, bukan jumlahnya saja. Buat ulang empat bagian sama besar dengan lipatan.
Angka atas dan bawah tertukar	Tunjuk seluruh pembagian untuk angka bawah. Setelah itu, tunjuk bagian yang diarsir untuk angka atas.
Menganggap setengah selalu sama luas	Bandingkan dua kertas berbeda ukuran. Lipat masing-masing menjadi dua; tiap bagian tetap setengah dari kertasnya sendiri.
Hanya mengenali bentuk tertentu	Potong persegi panjang pada diagonal. Putar satu segitiga, lalu cocokkan dengan segitiga lainnya. Dua bentuk yang sama besar ini menutup satu utuh.

Bangun kembali. Pada satu utuh yang sama, pasangkan dua bagian seperempat dengan satu bagian setengah. Tunjukkan bahwa daerah yang tertutup sama.

Coba di rumah. Dua anak masing-masing mendapat setengah kue. Kue mereka berbeda besar. Apakah banyak kue yang diterima pasti sama? Jelaskan satu utuh yang dipakai.

.....

06 Cek ulang dengan gambar baru

19. Dua bagian sama besar. Bagian diarsir:



20. Empat bagian sama besar. Bagian diarsir:



21. Apakah setiap bagian pada gambar ini seperempat? Tunjuk alasanmu.

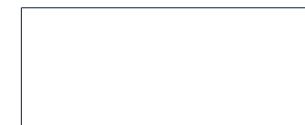


22. Pada $\frac{1}{4}$, Bima berkata angka 4 berarti ada empat bagian diarsir. Perbaiki penjelasannya.

23. Dua bagian seperempat disatukan. Berapa bagian setengah yang terbentuk?



24. Bagi bidang ini menjadi dua bagian sama besar dan arsir satu. Pilih cara yang berbeda dari contoh dua kolom.



Periksa caramu. Sudah jelas satu utuhnya, banyak bagiannya, dan apakah bagian-bagian itu sama besar?

BAB 8 Turus dan Piktogram

Tujuan belajar Mengelompokkan data hingga empat jenis, mencatat setiap benda sekali, lalu membaca dan membuat turus serta piktogram.

Data pada contoh adalah data buatan untuk belajar. Siapkan kertas kecil dan pensil; penjelasan boleh disampaikan lisan.

01 Catat setiap pilihan sekali

Data adalah catatan hasil pengamatan atau jawaban. Di sini, tujuh anak masing-masing memilih **satu** buah.

Satu huruf mewakili satu jawaban: A = apel, J = jeruk.

A J A A J A J

Tulis huruf itu pada tujuh kartu. Pindahkan satu kartu setiap kali dicatat agar tidak terlewat atau terhitung dua kali.

Turus mencatat banyaknya. Di sini, satu turus mewakili satu pilihan.

Buah	Turus	Banyak pilihan
Apel		4
Jeruk		3

Contoh. Ada empat A, maka tulis empat turus pada baris apel. Banyak seluruh pilihan $4 + 3 = 7$.

1. Cocokkan tiap kartu dengan satu tanda.
Banyak kartu:
2. Mengapa apel memiliki empat turus, bukan tiga? Tunjuk kartu yang dicatat.
3. Urutan kartu diacak. Apakah banyak pilihan apel berubah? Jelaskan.
4. Dika menulis lima turus apel dari tujuh kartu di atas. Periksa dan perbaiki catatannya.

02 Kelompok lima memudahkan baca

Empat pilihan pertama ditulis dengan empat garis tegak. Pilihan kelima ditandai garis miring yang melintasi keempatnya.

|||| 5 turus 5 + 2 = 7 turus

Satu kelompok lengkap berisi lima turus.

Garis miring adalah **turus kelima**, bukan tanda membuang data. Setelah satu kelompok lima, mulai kelompok berikutnya.

5. Baca catatan ini: |||| |. Banyak pilihan:
6. Buat turus untuk delapan pilihan.
.....
7. Bima melihat |||| lalu berkata, “Hanya satu pilihan karena satu kelompok.” Jelaskan kekeliruannya.
8. Catatan berikut memuat pilihan buah.

Buah	Turus
Apel	
Jeruk	

Lebih banyak:
Selisihnya: pilihan.

Cek. Bilang satu sampai lima sambil menunjuk keempat garis tegak dan garis miring.

03 Dari catatan ke gambar

Piktogram menyajikan data dengan gambar. **Kunci** menjelaskan arti satu gambar. Ini pilihan buah tadi:

Buah Gambar

Apel ○ ○ ○ ○
Jeruk ○ ○ ○

Kunci: ○ mewakili 1 pilihan anak. Gambar pada kunci menjelaskan satuan; tidak menambah data.

Catatan baru: tiap anak memilih satu mainan. B = bola, M = mobil, D = boneka, K = kapal.

B M B D M B B M D B

9. Lengkapi tabel sesuai catatan. Gunakan kunci: ○ = 1 pilihan anak.

Mainan Turus Gambar

Bola

Mobil

Boneka

Kapal

10. Pilihan kapal: Jelaskan arti baris kosong.

11. Pilihan terbanyak:

12. Total pilihan: Periksa catatan.

04 Baca data secara mandiri

Data buatan cara anak pergi ke taman. Setiap anak dicatat pada satu baris saja.

Cara pergi Gambar

Jalan kaki ○ ○ ○ ○ ○
Sepeda ○ ○ ○
Mobil ○
Bus ○

Kunci: ○ mewakili 1 anak.

13. Anak yang bersepeda berjumlah

14. Hitung banyak anak dari seluruh baris gambar.
Jumlahnya:

15. Berapa lebihnya anak yang berjalan kaki dibanding yang bersepeda?

16. Dua cara pergi yang sama banyak adalah dan

17. Ubah baris jalan kaki menjadi turus.
.....

18. Baris bus dipindahkan ke paling atas. Apakah banyak anak yang naik bus menjadi paling banyak? Mengapa?
.....

Periksa bukti. Tunjuk baris dan kunci yang kamu pakai untuk menjawab.

05 Perbaiki cara mencatat

Saat terlihat	Kegiatan perbaikan
Benda terhitung dua kali	Pindahkan kartu yang sudah dicatat ke tumpukan terpisah. Cocokkan satu kartu dengan satu tanda.
Kelompok lima dianggap satu	Telusuri empat garis tegak, lalu garis kelima yang miring. Hitung 1, 2, 3, 4, 5.
Kunci ikut dihitungkan	Tunjuk baris data. Lingkari keterangan kunci secara terpisah; itu contoh arti lambang.
Baris kosong dia- baikan	Periksa jenis yang tidak dipilih. Barisnya tetap berlabel, dengan nol tanda.

Bangun kembali. Buat empat A dan tiga J. Kelompokkan, catat turusnya, lalu ganti tiap turus dengan satu gambar. Banyak tiap jenis harus tetap.

Selidiki sendiri. Kelompokkan delapan benda ke paling banyak empat jenis. Tiap benda masuk tepat satu jenis. Catat; baris tidak terpakai boleh kosong.

Jenis benda	Turus	Banyak
.....		
.....		
.....		
.....		

Cek: jumlah pada semua baris harus **8**. Jelaskan caramu memastikan tidak ada benda terlewat.

06 Cek ulang dengan data baru

Ini data buatan stiker pada satu lembar.

Jenis stiker	Gambar
Bintang	○ ○ ○ ○
Bulan	○ ○
Matahari	○ ○ ○
Awan	

Kunci: ○ mewakili 1 stiker.

19. Banyak stiker bintang
20. Jenis terbanyak
21. Semua stiker berjumlah
22. Buat turus untuk bulan dan matahari.
Bulan: Matahari:
23. Nia menghitung gambar pada kunci sebagai satu bintang lagi. Benarkah? Jelaskan.
24. Baris awan tidak berisi gambar. Banyak awan:
25. Pada catatan lain terdapat .
Banyak datanya:
26. Pada piktogram lain ada dua gambar lingkaran, tetapi kuncinya hilang. Apakah pasti mewakili dua orang? Apa yang perlu diketahui?
.....